SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN BARANG DI PRIMER KOPERASI KEPOLISIAN (PRIMKOPPOL) SESPIM POLRI LEMBANG

Dwi Widya Paramarta
dwie_bells@yahoo.com
Fakultas Teknik dan ilmu komputer
Program Studi : Sistem Informasi (SI)
Program Pascasarjana Universitas Komputer Indonesi

ABSTRACT

Primary Cooperative Police (PRIMKOPPOL) Sespim Police Lembang engaged in the field of administration. Primary Cooperative Police (PRIMKOPPOL) Sespim Police Lembang sell items of stationery and groceries labor. To meet Sespim activities of members of the Police. consumers in the area of sales, this store has a special section in dealing with consumers or buyers. But the system of cooperative work in Sespim Police are still using conventional means by writing notes in a notebook that would make it difficult to arrange the goods and record sales and purchases, it also causes difficulties in finding items and making reports - the report takes a long time and not effective.

The method used is descriptive method and system development methods using prototype methodology. Tools for analysis and design of systems that will be built is by using an objective approach with tools Flowmap, Context Diagram, Data Flow Diagram, Data Base Design. In the development of information systems sales and purchases supported using Adobe Dreamweaver CS6 software for the creation of applications, and MySQL for database management.

With the Sales and Purchasing Information System is expected to facilitate the Primary Cooperative Police (PRIMKOPPOL) Sespim Lembang police in the execution of the sale and purchase system, helping to achieve maximum work and can support rapid information.

Keywords : Information System, Sales, Purshacing

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat.Sehingga dapat mempengaruhi aspek kehidupan. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya perusahaan dan instansi tidak lepas dari pengaruh teknologi dalam kegiatannya terutama dalam bidang komputer membuat suatu pekerjaan lebih menjadi efektif dan efesien dalam menjalankan aktivitasnya. Data yang berukuran besar jika hanya.

Data yang berukuran besar jika hanya di kerjakan hanya oleh sumber daya manusia tentu membutuhkan tenaga lebih dari satu orang serta lebih menyita banyak waktu, maka dengan adanya perlengkapan komputer data tersebut dapat di tangani dengan satu orang saja, dan juga penggunaan komputer akan lebih cepat penyelesainnya. Dengan kemudahan fasilitas yang di berikan komputer akan mempermudah dalam memberikan informasi kepada orang yang membutuhkan.

Pentingnya informasi dalam kehidupan ini, mengharuskan kita untuk dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik kepada semua orang, sehingga tidak terjadi salah tafsir dalam penerimaan informasi. Untuk dapat memberikan informasi yang jelas dan menarik dapat di lakukan dengan berbagai maca cara, diantaranya dalam mendiskripsikan data yang ada dengan kalimat yang tepat dan jelas serta menampilkan data dalam bentuk tabel.

Sistem Informasi pembelian dan penjualan yang di terapkan pada Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang dalam melakukan aktifitas kegiatan pengolahan data masih dilakukan secara manual, baik dalam pengolahan data pembgukuan keuangan, pencatataan data pembelian barang dan pembuatan laporan yang masih menggunakan pencatatatan secara manual. Sehingga sistem yang di terapkan koperasi tersebut dapat menghambat kinerja petugas dalam pengolhaaan data-data. Selain itu pelaksanaan kerja secara manual tersebut beberapa masalah seperti pengolahan data pembelian, penjualan pada Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang. Media penyimpanan data transaksi penjualan dan pembelian masih di simpan dalam bentuk arsip, sehingga dokumen data penjualan dan pembelian disusun bertumpuk dan sering tercecer dapat menyembabkan hilangnya dokumen pembelian dan penjualan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka penulis akan membuat satu aplikasi perangkat lunak dengan sistem informasi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pembelian dan penjualan yang ada di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang. Melihat permasalahan yang terjadi maka penulis mengajukan suatu judul penulisan skripsi dengan judul "SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN BARANG DI PRIMER KOPERASI KEPOLISIAN (PRIMKOPPOL) SESPIM POLRI LEMBANG".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari masalah-masalah yang terjadi, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Pengolahan data pembelian, penjualan dan retur barang pada Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri.
2. Media penyimpanan data penjualan dan pembelian masih disimpan dalam bentuk arsip, sehingga dokumen data penjualan dan pembelian disusun tertumpuk dan sering tercecer dapat menyebabkan hilangnya dokumen pembelian dan penjualan.
3. Dalam pembuatan laporan harus membuka semua data yang masih disimpan di dalam buku catatan, sehingga terkadang sering terjadi kesalahan dalam pengecekan dan jika data semakin banyak maka proses pencarian membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Sistem retur barang kepada anggota masih sering terjadi kembalinya barang yang sudah diretur kembali ke barang yang siap untuk dijual kembali.

Berdasarkan paparan dari latar belakang dan identifikasi masalah, permasalahan dalam penilitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan yang sedang berjalan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.

2. Bagaimana perancangan sistem pembelian dan penjualan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.
3. Bagaimana melakuan pengujian sistem informasi pembelian dan penjualan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.
4. Bagaimana implementasi dari hasil rancangan sistem informasi pembelian dan penjualan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah membuat sistem informasi pembelian dan penjualan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.

Tujuan dari pembuatan Skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi pembelian dan penjualan yang sedang berjalan Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.
2. Untuk merancang sistem informasi pembelian dan penjualan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi pembelian dan penjualan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengujian sistem informasi pembelian dan penjualan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai manfaat praktis dan manfaat akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Kebanyakan lembaga instansi baik itu pemerintah ataupun swasta sadar akan manfaat dengan menempatkan penelitian serta pengembangan sebagai bagian di dalam organisasi tersebut.

Selain itu hasil dari suatu penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat secara langsung ataupun tidak langsung dalam hal seperti:

1. Bagi pihak Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang

   Memberikan kemudahan dalam proses pembelian, penjualan, pengolahan data barang data supplier, serta membantu penyimpanan data-data dengan database agar lebih aman.

2. Untuk kasir

Memberikan kemudahan dalam proses pengolhanan data pembelian dan penjualan.

3. Untuk bagian gudang

Membantu pihak operator dalam proses transaksi penjualan dan pembelian .

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu sistem informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata sehingga dapat menguntungkan dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah didapat dan menambah wawasan ilmu mengenai pendataan dan mutasi penduduk supaya dapat membuat suatu sistem yang lebih baik lagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini sehingga akan di peroleh hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan-batasalan permasalahan yang disajikan oleh penulis pada penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu :

1. Aplikasi yang dibuat hanya mencakup pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian, penjualan dan retur barang di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.
2. Perancangan yang dilakukan hanya menangani pada laporan barang, pembelian, penjualan dan retur barang.
3. Sistem pembayaran meliputi pembayaran tunai dan pembayaran kasbon bagi anggota koperasi.

4. Laporan kasbon hanya sebatas memberikan laporan kasbon kepada bagian penggajian di Sespim Polri Lembang.
5. Di sistem ini yang memiliki hak akses hanya Ketua, Kasir dan Bagian Gudang.

1.6. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang yang beralamat di JL. Maribaya No 53 Lembang. Telpon / FAX: (022)2786825.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang menunjang dalam pembuatan dan perancangan serta acuan dalam pembuatan sistem, sehingga perancangan tersebut sesuai dengan teori yang sudah ada.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Memaparkan analisis yang dilakukan pada sistem yang sedang berjalan dan perancangan dari sistem yang akan dibangun.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dari pembangunan aplikasi yang telah dilakukan dan menguji dengan beberapa cara yang telah ditentukan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil analisis dan memberikan masukan atau saran bagi perbaikan sistem guna pengembangan sistem yang telah dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Pengertian sistem menurut Andri Kristanto (2008:1) adalah sebagai berikut : ” Sistem merupakan kumpulan elemen - elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang di inginkan”. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Prosedur adalah suatu urut-urutan operasi tulis - menulis dan biasa nya melibatkan beberapa orang didalm satu atau lebih department yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi - transaksi bisnis yang terjadi.

2.5 Konsep Dasar Informasi

Data menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:8) adalah deskripsi dari suatu dan kejadian yang kita hadapi. Definisi data yang lain adalah data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian - kejadian dan kesatuan nyata. Kesatuan nyata adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat benda dan orang - orang yang betul - betul ada dan terjadi.

Gordon.B.Davis(1985) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang.

Sumber informasi adalah data, data adalah kenyataan yang menggambaarkan kejadian - kejadian kesatuan nyata. Kejadian (event) sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidak pastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

3.5 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto (2008 : 12), Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Selain itu data juga memegang peranan yang penting dalam sistem informasi. Data yang akan dimasukan kedalam sebuah sistem informasi dapat berupa formulir - formulir, prosedur - prosedur, dan bentuk data lainnya. Selain itu Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen - komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menyajikan informasii
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.

Menurut Andri Kristanto (2008 : 13), Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital didalam sistem informasi. Komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Input

Input adalah semua data yang dimasukan kedalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk dalam inputan adalah dokumen - dokumen, formulir - formulir dan file – file.

b. Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.

c. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima.

d. Teknologi

Teknologi merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukan input, mengolah input dan menghasilkan masukan.

e. Basis Data

Basis data merupakan kumpulan data - data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak komputer.

f. Kendali

Kendali merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

2.4 Pengertian Penjualan dan Pembelian

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

Pengertian penjualan menurut Chairul Marom dalam buku “Sistem Akutansi Perusahaan Dagang” menyatakan bahwa:

“Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur”.

Sedangkan pengertian pembelian menurut Mulyadi:

“Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bawah penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjualan dan pembelian, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat ukur produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati. Barang yang sudah dibeli tersebut dapat langsung digunakan untuk keperluan pribadi, dapat pula dijual kembali.

2.5 Pengantar PHP

PHP (PHP: Hypertext Preprocessor) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman seb dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi diserver kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. PHP dirancang untuk membentuk halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web.

PHP termasuk dalam *open source product*, sehingga source code PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas. Versi terbaru PHP dapat diunduh secara gratis di situs resmi PHP: http://ww.php.net PHP juga dapat berjalan pada berbagai web server seperti IIS (Internet Information Server), PWS (Personal Web Server), Apache, Xitami. PHP juga mampu lintas platform. Artinya PHP dapat berjalan dibanyak sistem operasi yang beredar saat ini, diantaranya: Sistem Operasi Microsoft Windows (semua versi), Linux, Mac OS, Solaris. PHP dapat dibangun sebagai modul pada web server Apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI (Common Gateway Interface). PHP dapat mengirim HTTP header, dapat mengatur cookies, mengatur authentication dan redirect users.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini yaitu mengenai sistem informasi penjualan dan pembelian untuk disebuah koperasi, yaitu Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.

3.1.1 Sejarah Singkat SMP Nasional Bandung

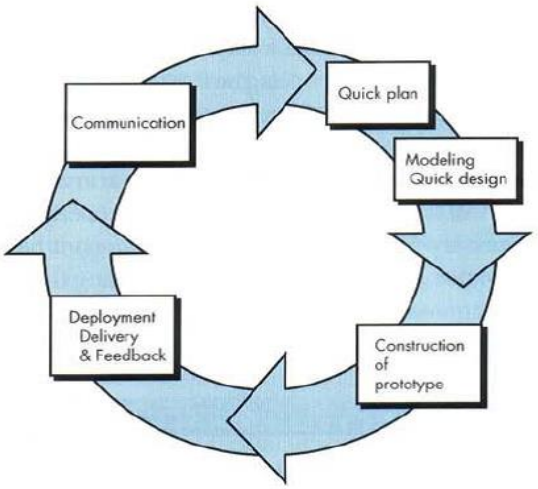
Awal berdirinya Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang didirikan 17 Oktober 1998. Anggota Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang ini bergerak di bidang jasa, simpan pinjam, dan toko. Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang mampu bersaing dengan usaha-usaha yang ada dilingkungan sekitarnya yang menyediakan keperluan sehari-hari.

Tujuan dibentuknya koperasi ini adalah untuk menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk mencari kekayaan.

3.1.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah pengembangan sistem model *prototype* karena sering pelanggan (*customer*) membayangkan kumpulan kebutuhan yang diinginkan tapi tidak terspesifikasi secara detail dari segi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Di sisi lain seorang pengembangan perangkat lunak harus menspesifikasikan sebuah kebutuhan secara detail dari segi teknis di mana pelanggan sering kurang mengerti mengenai hal teknis ini. Model *prototype* dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkar lunak.

Model *prototype* dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatkanlah program *prototype* agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program *prototype* biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Program *prototype* ini dievaluasi oleh pelanggan atau user sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau user. Berikut adalah gambar dari model *prototype* :



Gambar 3.2 Model *Prototype*

Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Modula. Bandung

1. *Communication* : komunikasi antara *developer* dan customer mengenai tujuan pembuatan dari software, mengidentifikasi apakah kebutuhan diketahui.
2. *Quick Plan* : perancanaan cepat setelah terjalin komunikasi.
3. *Modeling, Quick Design* : segera membuat model, dan *quick design* fokus pada gambaran dari segi software apakah *visible* menurut *customer*.
4. *Construction of Prototype* : *quick design* menuntun pada pembuatan dari prototype.
5. *Deployment, Delivery & Feedback* : prototype yang dikirimkan kemudian dievaluasi oleh *customer*, *feedback* digunakan untuk menyaring kebutuhan untuk software.

   Perulangan terjadi agar prototype diperbaiki untuk memuaskan kebutuhan dari *customer*, sementara pada waktu yang sama memungkinkan *developer* memahami lebih baik apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *software*.

   Berikut adalah keunggulan dan kelemahan menggunakan metode prototype ;

   Keunggulan *prototyping* adalah:

   1. Adanya komunikasi yang baik antara pengembang dan pelanggan

2. Pengembang dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pelanggan
3. Pelanggan berperan aktif dalam pengembangan sistem
4. Lebih menghemat waktu dalam pengembangan sistem
5. Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkannya.

Kelemahan *prototyping* adalah :

1. Pelanggan kadang tidak melihat atau menyadari bahwa perangkat lunak yang ada belum mencantumkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan dan juga belum memikirkan kemampuan pemeliharaan untuk jangka waktu lama.
2. Pengembang biasanya ingin cepat menyelesaikan proyek. Sehingga menggunakan algoritma dan bahasa pemrograman yang sederhana untuk membuat prototyping lebih cepat selesai tanpa memikirkan lebih lanjut bahwa program tersebut hanya merupakan cetak biru sistem .
3. Hubungan pelanggan dengan komputer yang disediakan mungkin tidak mencerminkan teknik perancangan yang baik Prototyping bekerja dengan baik pada penerapan-penerapan yang berciri sebagai berikut:
4. Resiko tinggi Yaitu untuk maslaha-masalah yang tidak terstruktur dengan baik, ada perubahan yang besar dari waktu ke waktu, dan adanya persyaratan data yang tidak menentu.
5. Interaksi pemakai penting . Sistem harus menyediakan dialog on-line antara pelanggan dan komputer.
6. Perlunya penyelesaian yang cepat
7. Perilaku pemakai yang sulit ditebak

8. Sitem yang inovatif. Sistem tersebut membutuhkan cara penyelesaian masalah dan penggunaan perangkat keras yang mutakhir
9. Perkiraan tahap penggunaan sistem yang pendek.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi permasalahan (Sugiyono,2005:3). Peneliti melakukan beberapa metode penelitian diantaranya:

3.2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih metode penelitian kualitatif sebagai penelitiannya, adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2005:9), adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.

penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Disini penulis menggunakan studi penelitian Deskriptif yaitu penelitian data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, foto, catatan atau memo, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan permasalahan penulis. (Herdiansyah. 2011:9).

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, penulis secara langsung kelangan untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara langsung di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mendapatkan data dan informasi terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti. Misalnya dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti (pengumpul data) dengan responden (sumber data), dalam hal ini wawancara dilakukan dengan responden yang berhubungan langsung pada sistem penjualan dan pembelian di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder penulis menggunakan cara dokumentasi yaitu penelitian dimana didalam pengambilan datanya penulis melakukan pengambilan data atau dokumentasi berupa laporan penjiualan dan pembelian. Laporan yang diambil digunakan untuk perlengkapan data yang didapat, selain itu penulis juga melihat referensi dari penulisan skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan judul.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

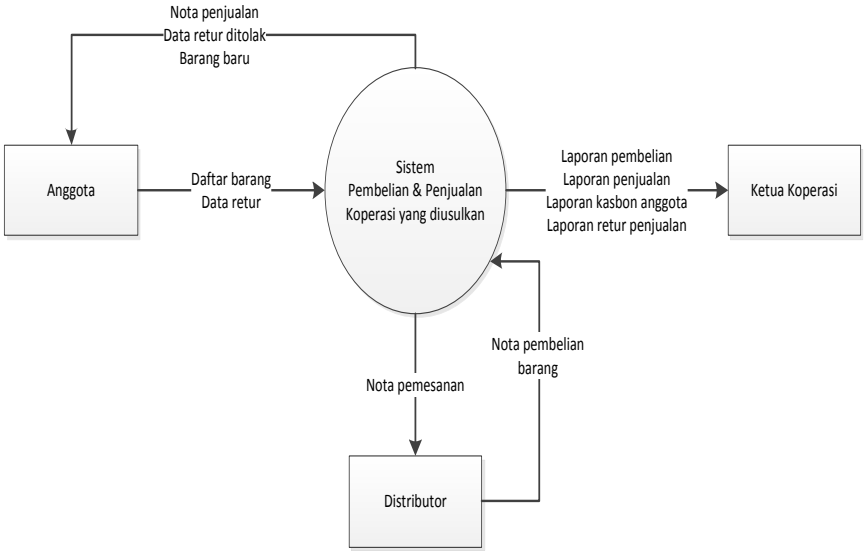
4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini akan memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen, proses-proses dan aliran data apa saja yang akan terlibat dalam sistem yang akan diusulkan. Pada bagian ini akan dijelaskan perancangan sistem yang dimaksudkan untuk menggambarkan perbedaan antara sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang diusulkan.

Proses yang akan dirancang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sistem yang ada, sehingga kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem yang sedang berjalan dapat diminimalisasi.

Pada tahap perancangan sistem akan dibuat bagan-bagan yang berhubungan dengan proses yang akan berlangsung pada sistem yang akan diusulkan, antara lain Diagram Kontek, DFD (*Data Flow Diagram*) serta kamus data yang diusulkan.

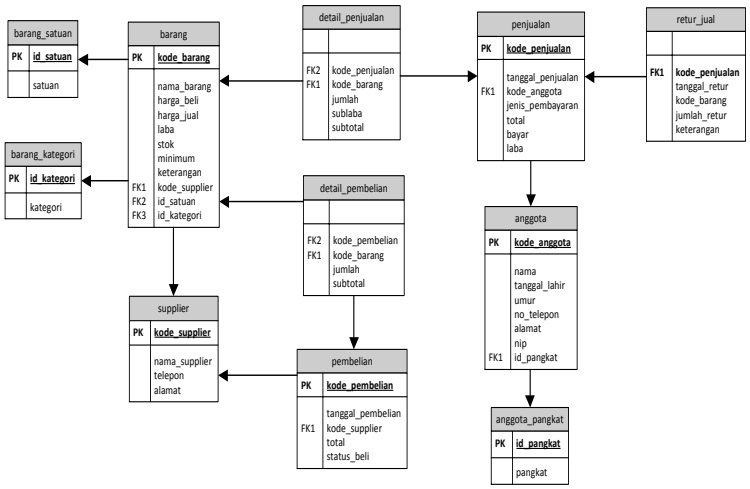
Diagram konteks adalah model yang menggambarkan sistem dengan lingkungan diluar sistem. Di bawah ini adalah gambar diagram kontek usulan sistem informasi penjualan dan pembelian di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang.



Gambar 4.4 Diagram Konteks yang diusulkan

4.1.1.1 Relasi Tabel

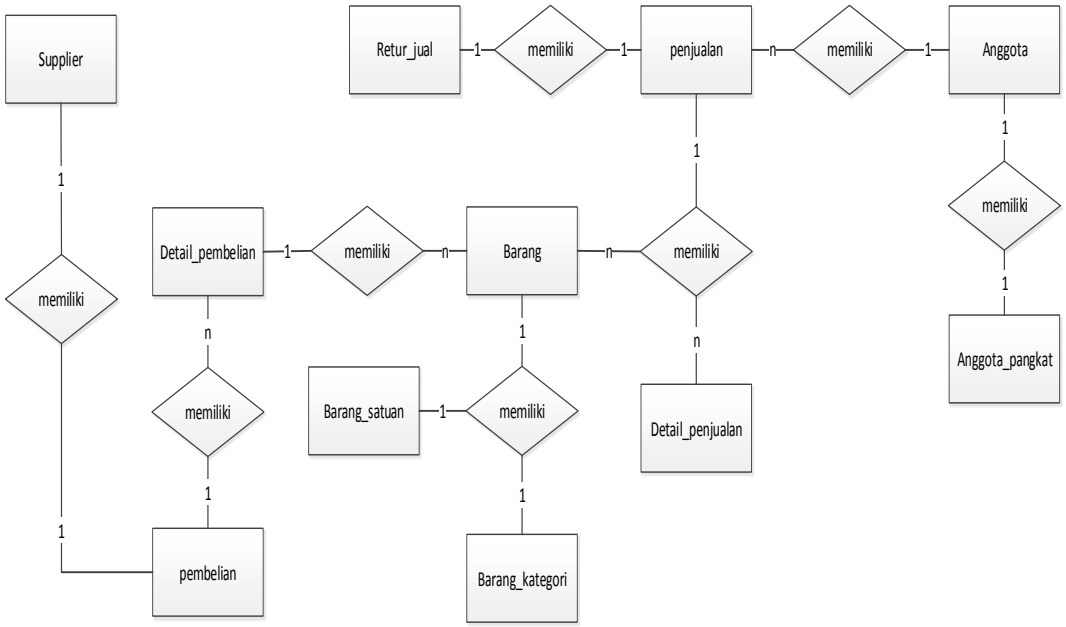
Relasi antar tabel menggambarkan hubungan antar tabel-tabel yang ada pada suatu sistem. Gambar hubungan relasi antar tabel pada sistem informasi penjualan dan pembelian di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang adalah sebagai berikut :



Gambar 4.9 Relasi table yang diusulkan

4.1.1.2 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi entitas suatu informasi. Entitas relasi diagram dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Derajat keterhubungan antar entitas pada suatu relasi tersebut dengan kardinalitas. Gambar *ERD* pada sistem informasi penjualan dan pembelian di Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang sebagai berikut:



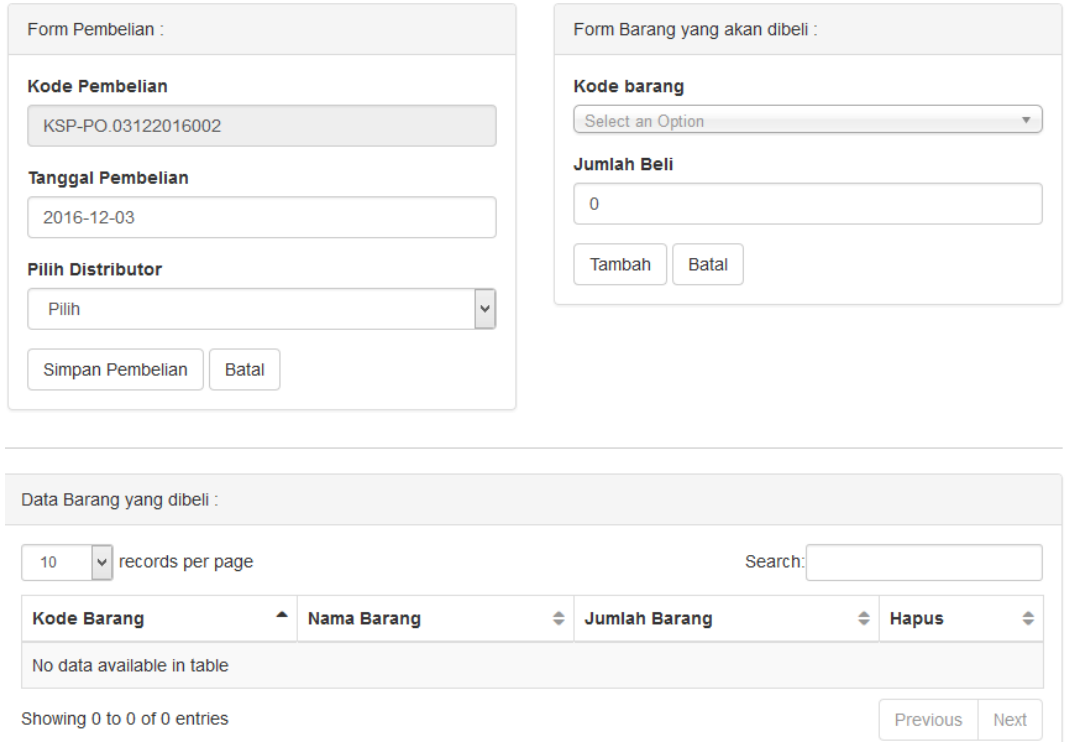
Gambar 4.10 *Entity Relationship Diagram*

Berikut ini adalah menu utama admin, dilengkapi dengan icon unik sehingga memudahkan untuk mengolah sistem informasi penjualan dan pembelian ini.



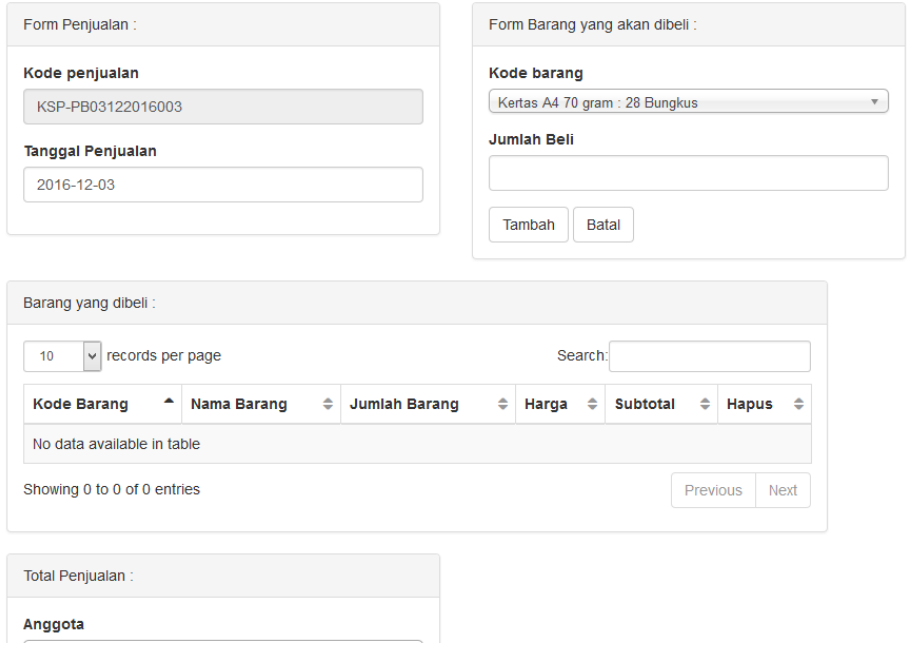
Gambar 4.36 Halama Utama

Form ini berfungsi untuk menginput data pembelian. Dengan memilih data barang dan menginput jumlah yang dibeli seperti form dibawah ini.



Gambar 4.43 Form Pembelian

Form Penjualan



Gambar 4.46 Form Penjualan

Halaman Retur Barang

Halaman ini ini digunakan untuk menukar atau mengembalikan barang yang rusak dan kekurangan jumlah dalam pemesanan seperti dibawah ini.



Gambar 4.48 Tampilan Retur Barang



Gambar 4.49 Form Laporan Penjualan



Gambar 4.50 Form Laporan Pembelian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan yang berisi hasil yang diperoleh setelah dilakukan analisis, desain, dan implementasi dari perancangan perangkat lunak yang dibangun dan telah dikembangkan serta saran-saran yang akan memberikan catatan penting dan kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan untuk pengembangan perangkat lunak selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Sespim Polri Lembang maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem infomrasi penjualan dan pembelian dengan menggunakan database, maka diharapkan mempermudah proses pengolahan data barang untuk kasir dan bagian gudang.

2. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian yang memiliki database yang dapat membuat laporan secara otomatis berdasarkan data yang tersimpan di database sehingga memudahkan bagian kasir dan bagian gudang melihat laporan.

3. Diharapkan dengan membuatnya aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian barang memiliki database sehingga data dapat tersimpan didalam sistem dan dapat mengurangi kehilangan data.

4. Diharapkan dengan sistem ini konsumen yang sudah melakukan retur datanya tercatat dengan baik maka tidak ada lagi kesalahan kembalinya barang untuk dijual kembali.

5.2 Saran

1. Diharapkan kedepannya sistem dapat menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit atau debit.
2. Diharapkan kedepannya sistem dapat membuat laporan keuangan kas masuk dan kas keluar.
3. Diharapkan kedepannya didalam sistem ini membahas pemrosesan lebih lanjut retur dari anggota ke supplier atau ke distributor.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2002.*Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Al- Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Design Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi.* Pustaka pelajar Yogyakarta.

Andri Kristanto. 2008. *Perancangan Sistem Informasi & Aplikasinya*. Gava Media.Yogyakarta.

Angga Wibowo. 2007. *Aplikasi PHP Gratis Untuk Pengembangan Situs Web*. Andi. Semarang

Jogiyanto HM., Akt., MBA., Ph.D. 2001.*Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur dan Aplikasi Bisnis*. Andi. Yogyakarta.

M. Rudiyanto Arief. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP Dan MySQL*. Andi. Yogyakarta.

Tata Sutabri. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Andi. Yogyakarta

Roger. S. Pressman, Ph. D. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Andi. Yogyakarta

Novi Hidayati (2010). "Sistem e-learning untuk meningkatkan proses belajar mengajar : studi kasus pada sma negeri 10 bandar lampung". *jurnal telematika mkom (2),154-156.*